KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN PENILAIAN AUTENTIK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV PADA SD NEGERI PETINGGEN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (SI)

Diajukan oleh:
CANDRA KURNIASARI
1815100052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN PENILAIAN AUTENTIK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV PADA SD NEGERI PETINGGEN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (SI)

Diajukan oleh:
CANDRA KURNIASARI
1815100052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PEDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438 PO BOX 168
Telp. (022) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Candra Kurniasari
NIM	: 1815100052
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	: Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Autentik Dengan Pendekatan Saintifik Di Kelas IV Pada SD Negeri Petinggen Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 5 September 2019
Yang menyatakan,

Candra Kurniasari
1815100052

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Autentik dengan Pendekatan Saintifik di Kelas IV SD Negeri Petinggen Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Candra Kurniasari

NIM : 1815100052

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.	Isna Rahmawati, S.Th. I.,M.Pd.
NIK. 690 809 296	NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN PENILAIAN AUTENTIK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV SD NEGERI PETINGGEN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Candra Kurniasari

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Jumat, 26 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Sri Suwartini,, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji I,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,

Isna Rahmawati, S.Th. I.,M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang memberikan segalanya dalam kehidupanku

2. Almarhum ayahku yang begitu menyanyangiku

3. Ibuku tercinta yang selalu memberikan ketenangan di setiap langkahku

4. Kakak-kakakku yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan padaku

5. Suamiku tercinta yang tidak pernah lelah memberikan semangat untukku

6. Anakku tersayang yang begitu pengertian kepadaku

7. Ibu Kepala Sekolah yang memberikan kesempatan untuk terus belajar

8. Rekan kerja yang selalu mendukungku

9. Temanku seperjuangan yang begitu baik padaku

MOTTO

Hidup adalah sebuah perjalanan, bukan sebuah tujuan

(penulis)

KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN AUTENTIK DI KELAS IV DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SD NEGERI PETINGGEN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

CANDRA KURNIASARI

NIM. 1815100052

Candrakurniasari.pks@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam melakukan penilaian autentik dengan metode saintifik di SD Negeri Petinggen Yogyakarta karena penilaian yang diterapkan saat ini begitu rumit dan membutuhkan banyak waktu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru kelas 4. Obyek penelitian adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik di SD Negeri Petinggen Yogyakarta. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu guru SD Negeri Petinggen sudah mampu melaksanakan penilaian autentik dengan metode saintifik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Guru sudahmelakukantahapanpenilaian yang meliputi pemetaan Kompetensi Dasar, pembuatan kisi-kisi soal, pembuatan soal, penilaian dan penskoran. Guru melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, teslisan, dan penugasan. Guru melaksanakan penilaian keterampilan dengan tespraktik, produk, dan portofolio.

Kata kunci*: kemampuan guru, penilaian autentik, sekolah dasar*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bias terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bis amenghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten

2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten

3. Ibu Ummu Hanny Almasitoh, S.Psi, M.A, selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.

4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd, selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sangat berharga.

5. Pengelola Akademik, Bapak, dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Ibu Anastasia Sulastri, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Petinggen Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subyek dalam penelitian ini.

9. Temanku seperjuangan yang begitu banyak memberikan bantuan selama menjalani masa-masa kuliah

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulisberharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 24 Juli 2019

Candra Kurniasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI …….. x

BAB I PENDAHULUAN……...… I

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Keaslian Penelitian 4

D. TujuanPenelitian 4

E. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA …… 6

A. Pengertian Kemampuan Guru 6

B. Pendekatan Saintifik 11

C. Pengertian Penilaian Autentik 19

BAB III METODE PENELITIAN ……. 27

A. Jenis Penelitian 27

B. Subyek Penelitian 28

C.Prosedur Penelitian 28

D. Teknik Pengumpulan Data 29

E. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN …… 32

A. Deskripsi Data Penelitian 32

B. Hasil Penelitian 33

C. Pembahasan 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……. 55

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA …….. 57

LAMPIRAN ……. 58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2013, pemerintah secara resmi mengumumkan diterapkannya kurikulum baru yang dikenal dengan nama kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang diperlukan guru dalam merencanakan pembelajaran. Saat ini, sekolah menggunakan kurikulum 2013 yang dikenal dengan menggunakan pendekatan saintifik dan dilengkapi dengan penilaian autentik. Kurikulum tersebut memiliki isi yang memberi warna lain bagi penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Sekolah yang selama ini lebih memperhatikan hasil belajar, kini dituntut juga untuk memberikan perhatian lebih pada proses belajar dan aktivitas peserta didik.

Penerapan kurikulum 2013 belum dilaksanakan di semua sekolah, oleh karena itu peneliti membahas tentang hal ini karena direncanakan pada tahun ajaran 2016 semua sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk sekolah-sekolah yang belum melaksanakan kurikulum 2013. Peneliti juga berharap bahwa guru-guru menjadi paham tentang penlaian autentik sehingga tidak menimbulkan kebingungan dan kesulitan dalam menerapkannya.

Implementasi kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan berdampak terhadap pandangan dan pemahaman guru tentang konsep pembelajaran. Banyak pandangan dan pemahaman guru yang harus dirubah dan dikembangkan. Pandangan adanya pendekatan saintifik yang diterapkan

setiap saat dan didampingi penilaian autentik yang merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan dan mengembangkan pendekatan saintifik dan penilaian autentik pada pembelajaran tematik dalam berbagai situasi. Penerapan dan pengembangan pendekatan saintifik serta penilaian autentik dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran benar-benar kondusif bagi perkembangan potensi peserta didik.

Salah satu aspek yang dijadikan ajang perubahan dan penataan dalam kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013 adalah penataan standar penilaian. Penataan tersebut terutama disesuaikan dengan penataan yang dilakukan pada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan standar proses.

Pembelajaran sebagai inti dari implementasi kurikulum, dalam garis besarnya menyangkut tiga fungsi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Fungsi pertama adalah perencanaan yang menyangkut perumusan tujuan dan kompetensi serta memperkirakan cara pencapaian tujuan dan pembentukan kompetensi tersebut. Fungsi kedua adalah proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan sehingga dapat membentuk kompetensi, karakter, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi ketiga adalah penilaian yang bertujuan untuk menjamin bahwa proses dan kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dan tujuan.

Kurikulum2013 ini, peserta didik tidak hanya dinilai dari aspek kognitifnya saja akan tetapi diamati pula sikap-sikapnya ketika proses

pembelajaran sedang berlangsung. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan peserta didik untuk menjadi manusia berkualitas, yang mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah dan menjadi manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil penelitian di SD Negeri Petinggen bahwa SD Negeri Petinggen. SD Negeri Petinggen yang beralamatkan di Jalan A.M Sangaji No.61 Yogyakarta ini merupakan SD diminati masyarakat dari berbagai daerah, baik dari daerah Sleman maupun Kota Yogyakarta di bagian utara. SD Negeri Petinggen yang terletak diperbatasan kota dengan bangunan yang cukup luas serta mutu pendidikan yang lumayan bagus membuat masyarakat ingin menyekolahkan putra putri mereka di SD tersebut.

Pada awal-awal masa pelaksanaan kurikulum 2013, banyak guru yang mengeluhkan tentang sistem penilaian autentik yang terkesan rumit, menyita waktu, tenaga dan pikiran. Apalagi penerapan kurikulum 2013 yang terlihat mendadak dan dipaksakan. Oleh karena itu, disalah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penelitian yang berjudul "Kemampuan Guru Kelas IV dalam Melaksanakan Penilaian Autentik dengan Pendekatan Saintifik pada SD Negeri Petinggen Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah kemampuan guru kelas IV dalam melaksanakan penilaian autentik dengan pendekatan saintifik di SD Negeri Petinggen Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh saudara Susi Munawati, S.Pd di SD Pujokusuman dengan penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik. Perbedaan dengan skripsi ini yaitu pada skripsi ini, peneliti mengambil tentang tata cara menilai aspek spiritual, pengetahuan, dan keterampilan secara lebih mendetail.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemampuan guru kelas IV dalam melaksanakan penilaian autentik dengan pendekatan saintifik di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Memberi pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan tentang penilaian autentik melalui pendekatan saintifik pada proses pembelajaran

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya. Selain itu agar mahasiswa mengetahui tentang penilaian autentik dengan pendekatan saintifik di sekolah dasar.

   b. Bagi Sekolah

      Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha-usaha peningkatan kualitas penilaian di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

   c. Bagi Guru

      Sebagai sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam melakukan penilaian autentik dengan pendekatan saintifik

   d. Bagi Siswa

      Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam hal pengetahuan, disertai sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagi berikut:

1. Guru kelas IV sudah melaksanakan penilaian penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan namun walaupun begitu masih banyak terjadi kekurangan. Pelaksanaan penilaian meliputi beberapa tahap yaitu pengumpulan nilai, pengolahan nilai, analisis nilai, dan tindak lanjut penilaian. Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik observasi, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes praktik, produk, dan proyek.
2. Kekurangan dalam penilaian adalah guru jarang melakukan penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian portofolio. Setelah melaksanakan penilaian, guru memberikan tindak lanjut penilaian berupa perbaikan, pengayaan, dan melaporkan nilai kepada orang tua. Pelaksanaan remedial dilakukan dengan mengerjakan kembali soal yang telah dikerjakan sedangkan pelaksanaan pengayaan dengan melakukan pendalaman dan investigasi mendalam tentang materi yang dipelajari dan peserta didik mengerjakan latihan dengan bentuk pertanyaan yang lebih mendalam.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik masih cukup banyak. Diantara kendala tersebut yaitu dalam pembuatan rubric penilaian, kesulitan membuat soal untuk tes tertulis karena harus per kompetensi dasar muatan pelajaran, kesulitan dalam membuat rekap nilai

sikap, format nilai pengetahuan rumit, dan tahap penilaiannya banyak serta penilaian yang membutuhkan banyak waktu .

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Pemerintah secara berkala mengadakan workshop penilaian bagi guru secara bergantian melewati dinas pendidikan dengan narasumber pengawas dari masing-masing wilayah
2. Apabila guru masih belum paham tentang cara menilai secara benar, hendaknya jangan malu bertanya kepada pihak yang dianggap lebih mendalami tentang penilaian, baik itu dengan teman sejawat, kepala sekolah bahkan pengawas.
3. Orang tua/wali hendaknya ikut memantau perkembangan hasil belajar siswa dan mau bekerja sama dengan guru untuk mencerdaskan putra dan putri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wasisto Dwi Doso Warso. 2014. *Proses Pembelajaran dan Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia

Anita Yus. (2006). *Penilaian Portofolio untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2016). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD).* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Lexy J. Moleong. (2012). *Metodoligi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ridwan Abdullah Sani. (2014). Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Suparlan. (2014). *Menjadi Guru Efektif*. Hikayat: Yogyakarta

Syaiful Sagala. (2009). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta

Wima Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media